

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), pendidikan didefinisikan sebagai: "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi orang yang baik. Menurut Zalia dkk (2022, h.2) Pendidikan merupakan pembelajaran yang melibatkan satu orang atau lebih dengan tujuan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik. Dapat disimpulkan Pendidikan adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang, Pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya Pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu dan wawasan serta mempunyai kemampuan dan keahlian untuk berlangsungnya kehidupan.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena mereka membantu siswa memahami apa yang diajarkan. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar untuk menarik perhatian siswa. Sebelum mulai mengajar, guru harus mempelajari ilmu yang diajarkan, serta metode, model, pendekatan, dan teknik yang tepat. Pendidikan formal dianjurkan agar siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka, tetapi pendidikan non-formal, seperti kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka, dapat memberikan lebih banyak wawasan. Selain itu, mereka harus mampu memberikan pendidikan terbaik mereka kepada setiap siswa dengan tujuan menumbuhkan minat siswa dalam belajar untuk terus meningkatkan potensi

mereka. Semangat belajar siswa dapat diukur dengan mengikuti pelajaran, bertanya, menjawab, dan menyimpulkan tujuan.

Guru dapat membuat suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan merencanakan dan membuat materi pembelajaran untuk materi. Guru harus bertindak, terutama kreatif, untuk mempengaruhi dan meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik mereka. Belajar adalah bagian yang membentuk dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, dan kegiatan belajar adalah cara sebagian besar perkembangan individu terjadi. Belajar juga melibatkan aspek psikologis dan fisiologis. Aktivitas mental, seperti berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis, adalah contoh aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis. Aktivitas fisiologis, sementara itu, berfokus pada kemampuan bergerak dan menghasilkan hasil belajar.

Menurut (Subroto, 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran yaitu untuk membantu menyampaikan informasi dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Dampak dari media pembelajaran yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah membantu membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Dampak negatifnya yaitu penggunaan media berbasis teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan peserta didik kurang mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca atau menulis

secara manual dan tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi di daerah yg kurang memadai.

Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar cenderung tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya memengaruhi pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Ketidakpahaman ini dapat menyebabkan hasil akademik yang buruk, yang dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dan persepsi mereka terhadap kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan minat belajar dan hasil belajar yang rendah di kalangan siswa. Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang peneliti melihat minat dan hasil belajar rendah pada mata Pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ipas yang seharusnya menjadi mata Pelajaran yang menarik seringkali disampaikan dengan cara yang monoton seperti, ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang ketertarikan untuk memahami materi secara mendalam. maka peneliti memikirkan solusi dan tertarik melakukan penelitian dengan judul, **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Ipas Siswa SD.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan cara mengajar pendidik yang monoton atau konvensional.
2. Kurangnya kreatifitas pendidik dalam penggunaan media sehingga minat dan hasil belajar siswa tidak maksimal.
3. Minat belajar siswa yang sangatlah kurang.
4. Hasil belajar siswa yang tidak memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Peneliti membatasi pokok permasalahan yaitu memfokuskan penelitian pada pengaruh penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ipas siswa kelas V SD.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian. yaitu, adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar ipas siswa kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar ipas siswa kelas V SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan positif terhadap pendidikan secara umum dan khususnya mengenai konsep penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat dan Hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media audio visual ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan minat dan Hasil belajarnya dengan maksimal.

b. Manfaat Bagi Guru

Memperoleh wawasan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang membuat siswa lebih berminat, aktif, dan antusias dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran guna untuk membantu meningkatkan minat dan Hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman langsung sebagai calon peserta didik untuk lebih kreatif, inovasi, serta mampu membuat suasana pembelajaran dengan menyenangkan. Dan yang paling penting lagi dalam mengembangkan model, metode dan pendekatan pembelajaran agar siswa tidak mengalami kebebasan dalam belajar.